

**PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2018**

**THE INFLUENCE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DISCLOSURE ON FINANCIAL PERFORMANCE (EMPIRICAL STUDY OF MINING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2017-2018)**

**Margareta Wahyu Cahyaningsih**  
*Prodi Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta*  
*Margareta.wahyu2016@student.uny.ac.id*

**Adeng Pustikaningsih**  
*Staf Pengajar Jurusan P. Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*  
*Adengpustikaningsih@uny.ac.id*

**Abstrak: Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2017-2018)**

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh tanggung jawab sosial terhadap kinerja keuangan di perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2017-2018. Penelitian ini ialah penelitian kausal komparatif dengan tipe *ex post facto* Metode pengumpulan data pada penelitian ini yakni dokumentasi laporan keuangan dan laporan berkelanjutan yang diterbitkan oleh masing-masing perusahaan pertambangan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan di sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2018 yang berjumlah 62 sampel. metode pengumpulan sampel menggunakan *purposive sampling*. metode analisis data menggunakan metode regresi linear sederhana. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) mempunyai pengaruh terhadap *earning per share* (EPS) dengan nilai signifikansi 0,049.

Kata Kunci : *Corporate Sosial Responsibility*, CSR, *return on asset*, ROA, *return on equity*, ROE, *earning per share* (EPS) *net profit margin*, NPM, Kinerja Keuangan, Perusahaan Pertambangan

**Abstract: The Influence Of *Corporate Social Responsibility* (CSR) Disclosure On Financial Performance (Empirical Study of Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2017-2018)**

The purpose of this study was to determine the effect of social responsibility on financial performance in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2017-2018 period. This research is a comparative causal study with *ex post facto* type. The data collection method in this study is the documentation of financial statements and sustainable reports issued by each mining company. The population in this study are companies in the mining sector listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2017-2018 period, amounting to 62 samples. The sample collection method uses *purposive sampling*. Data analysis method uses simple linear regression method. The results in this study indicate that the disclosure of *Corporate Social Responsibility* (CSR) has an influence on earnings per share (EPS) with a significance value of 0.049.

Keyword: *Corporate Sosial Responsibility*, CSR, *return on asset*, ROA, *return on equity*, ROE, *earning per share* (EPS) *net profit margin*, NPM, Financial Performance, Mining Company

## PENDAHULUAN

Dunia Usaha pada era sekarang ini tidak lagi dituntut mengenai finansialnya saja, perusahaan sekarang ini juga memiliki tanggung jawab lainnya Dunia Usaha pada era sekarang ini tidak lagi dituntut mengenai finansialnya saja, perusahaan sekarang ini juga memiliki tanggung jawab lainnya, selain kondisi finansial dari perusahaan tersebut yang dimana perusahaan tidak hanya memiliki tanggung jawab kontraktual terhadap *conventional stakeholder* tetapi juga tanggung jawab natural terhadap alam, masyarakat dan generasi yang akan datang (Zsolnai, 2006). Oleh karena itu, perusahaan harus melakukan aktivitas-aktivitas yang diinginkan oleh para *stakeholder*, aktivitas tersebut adalah *corporate sosial responsibility* (CSR) Permintaan dunia akan transparansi dan akuntabilitas pelaporan semakin meningkat (KPMG, 2008).

*Corporate Sosial Responsibility* (CSR) dapat membuat perusahaan memiliki citra yang baik dimata masyarakat sekitar. Selain itu CSR dianggap sebagai bagian dari tata kelola yang baik, CSR diharap dapat membuat kinerja dari perusahaan akan meningkat karena masyarakat akan lebih percaya pada produk yang dihasilkan oleh perusahaan dengan tata kelola yang baik, hal tersebut dapat membuat masyarakat loyal terhadap perusahaan, dan apabila citra

perusahaan baik maka para investor tidak akan ragu untuk menginvestasikan dana yang mereka miliki di dalam perusahaan dan dapat membuat kinerja keuangan dari perusahaan meningkat.

Kinerja Keuangan perusahaan ialah hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen. Penilaian atas kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangannya. Laporan keuangan memberikan banyak informasi kepada pemegang saham dan masyarakat umum tentang usaha di suatu perusahaan. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan harus memuat informasi keuangan yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan tentang perusahaan tersebut. Profitabilitas menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam keputusan investasinya. selain profitabilitas perusahaan atau investor juga melihat dari kegiatan sosial yang dilakukan oleh perusahaan tersebut atau kegiatan *corporate sosial responsibility*. Profitabilitas ada banyak macamnya seperti halnya dalam penelitian ini menggunakan rasio *profitabilitas Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Earning per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM). Profitabilitas tersebut dapat mengungkapkan terkait dengan kinerja keuangan dari perusahaan tersebut yang menjadi tolok ukur

apakah perusahaan tersebut berada di posisi aman atau sebaliknya.

Perusahaan dapat dikategorikan berhasil biasanya ditandai dengan adanya kinerja keuangan yang positif baik dari segi pencapaian laba dan pertumbuhan perusahaan tersebut, akan tetapi ada hal-hal yang lain tidak kalah pentingnya dalam menandai keberhasilan suatu perusahaan yakni keberlangsungan (*sustainability*), kunci utama pencapaian keberlangsungan ialah penerimaan publik akan kehadiran perusahaan ditengah-tengah lingkungan sekitarnya, untuk mencapai keberlangsungan tersebut adanya suatu konsep yang dikenal dengan tanggung jawab spsial perusahaan atau *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) (Chatrine, 2008)

Tanggung jawab Sosial Perusahaan *Corporate Sosial Rensposibility* (CSR) adalah operasi bisnis yang berkomitmen tidak hanya untuk meningkatkan keuntungan perusahaan secara finansial, tetap juga untuk pembangunan sosial ekonomi kawasan secara holistik, melembaga dan berkelanjutan. Dalam konteks pemberdayaan *Corporate Sosial Rensposibility* adalah bagian dari *policy* perusahaan yang dijalankan secara profesional dan melembaga.

Tingkat pengungkapan CSR di Indonesia masih relatif rendah yang menunjukkan bahwa dari 100 sampel perusahaan di Indonesia rata-rata tingkat pengungkapan

tanggung jawab sosialnya berada di angka 14,15% (Cahaya et al, 2008), selain itu juga adanya pemberitaan dari CNN Indonesia (2016) telah menemukan Riset mengenai kualitas implementasi CSR di Indonesia masih rendah yang dimana riset tersebut memaparkan Thailand menjadi negara yang paling tinggi dengan nilai 56,8 dari total 100, sementara Singapura mendapatkan nilai 48,8, kemudian disusul oleh Indonesia dan Malaysia yang masing-masing mempunyai nilai 48,4 dan 47,7.

Perusahaan dalam mengungkapkan *Corporate Sosial Responsibility* belum merata dengan indeks GRI yang ada dan menyebabkan hasil dari pengungkapan CSR ada yang rendah dan tinggi jadi baiknya perusahaan mengungkapkan tanggung jawab sosial di perusahaan masing-masing agar perusahaan tersebut juga memiliki citra yang baik di masyarakat sekitar, untuk pemerintah menindak lanjuti dan bertindak tegas jika perusahaan masih sulit untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial masing-masing perusahaan tapi kembali lagi kepada perusahaan tersebut untuk melakukan pengungkapan CSR. Mengacu pada indeks GRI 2013 dengan jumlah indikator 91 dan terdiri dari 7 fokus pengungkapan yaitu *economic, environment, social, labour practices, human rights, society, dan product responsibility* sebagai dasar *sustainability reporting*.

Perusahaan dalam mengungkapkan *Corporate Sosial Responsibility* belum merata dengan indeks GRI yang ada dan menyebabkan hasil dari pengungkapan CSR ada yang rendah dan tinggi.

Dengan demikian tujuan dari penelitian ini bahwasanya untuk mengetahui pengaruh tanggung jawab sosial terhadap kinerja keuangan di perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2017-2018. Dalam penelitian ini menggunakan kajian teori *Stakeholder* dan Legitimasi, yang dimana Teori *stakeholder* adalah organisasional manajemen dan etika bisnis yang membahas moral dan nilai dalam mengatur organisasi yang dimana dikemukakan oleh R Edward Freeman (1984). Teori *stakeholder* mengenalkan konsep terhadap lingkungan organisasi perusahaan yang sudah sudah berkembang dengan adanya pendekatan sistem didalam manajemen, telah mengubah cara pandang manajer dan para ahli teori manajemen terhadap organisasi, terutama mengenai bagaimana suatu organisasi perusahaan dapat mencapai tujuannya secara efektif. Menurut Jones (1995) menjelaskan bahwa *stakeholder* dibagi dalam dua kategori, yaitu:

#### **A. *Inside stakeholders***

Terdiri atas orang-orang yang memiliki kepentingan dan tuntutan terhadap sumber daya perusahaan serta berada di dalam organisasi perusahaan. Pihak-pihak yang termasuk dalam kategori *inside stakeholders*

adalah pemegang saham (*shareholders*), manajer, dan karyawan

#### **B. *Outside stakeholders***

Terdiri atas orang-orang maupun pihak-pihak yang bukan pemilik perusahaan, bukan pemimpin perusahaan, dan bukan pula karyawan perusahaan, namun memiliki kepentingan terhadap perusahaan dan dipengaruhi oleh keputusan serta tindakan yang dilakukan oleh perusahaan. Pihak-pihak yang termasuk dalam kategori *outside stakeholders* adalah pelanggan (*customers*), pemasok (*supplier*), pemerintah, para kreditor, serikat pekerja, komunitas lokal, masyarakat umum, media, asosiasi perdagangan dan industri, pesaing, pedagang besar dan pengecer, dan kelompok-kelompok aksi sosial dan politik. Menurut *Overseas Development Administration* (ODA), (1995) Teori *Stakeholder* di dapat dikategorikan menjadi beberapa yaitu:

##### **1. *Stakeholder* Utama (*primer*)**

*Stakeholder* utama merupakan *stakeholder* yang memiliki kaitan kepentingan secara langsung dengan suatu kebijakan, program, dan proyek. Mereka harus ditempatkan sebagai penentu utama dalam proses pengambilan keputusan, yaitu:

a) Masyarakat dan tokoh masyarakat:

Masyarakat yang terkait dengan proyek, yakni masyarakat yang diidentifikasi akan memperoleh manfaat dan yang

akan terkena dampak (kehilangan tanah dan kemungkinan kehilangan mata pencaharian) dari proyek ini. Tokoh masyarakat adalah Anggota masyarakat yang oleh masyarakat ditokohkan di wilayah itu sekaligus dianggap dapat mewakili aspirasi masyarakat

b) Pihak Manajer publik :

lembaga/badan publik yang bertanggung jawab dalam pengambilan dan implementasi suatu keputusan.

## 2. **Stakeholder Pendukung (sekunder)**

Stakeholder pendukung (sekunder) adalah stakeholder yang tidak memiliki kaitan kepentingan secara langsung terhadap suatu kebijakan, program, dan proyek, tetapi memiliki kepedulian (concern) dan keprihatinan sehingga mereka turut bersuara dan berpengaruh terhadap sikap masyarakat dan keputusan legal pemerintah

## 3. **Stakeholder Kunci**

Stakeholder kunci merupakan stakeholder yang memiliki kewenangan secara legal dalam hal pengambilan keputusan. Stakeholder kunci yang dimaksud adalah unsur eksekutif sesuai levelnya, legislatif, dan instansi. Istilah stakeholders sudah sangat populer. Kata ini telah dipakai oleh banyak pihak dan hubungannya dengan berbagi ilmu atau konteks, misalnya manajemen bisnis, ilmu komunikasi, pengelolaan sumber daya alam, sosiologi, dan lain-lain. Lembaga

publik telah menggunakan secara luas istilah

stakeholder ini ke dalam proses-proses pengambilan dan implementasi keputusan. Secara sederhana, stakeholder sering dinyatakan sebagai para pihak, lintas pelaku, atau pihak-pihak yang terkait dengan suatu isu atau suatu rencana.

## **Teori Legitimasi**

Teori Legitimasi ialah faktor strategis bagi perusahaan dalam rangka mengembangkan perusahaan ke depannya. Legitimasi dapat dijadikan sebagai wahana untuk mengkonstruksi strategi perusahaan tersebut, terutama terkait dengan upaya memposisikan diri di tengah lingkungan masyarakat. Legitimasi merupakan suatu keadaan psikologis keberpihakan orang dan kelompok orang yang sangat peka terhadap gejala lingkungan sekitarnya baik fisik maupun non- fisik Nor Hadi (2009). Perusahaan mengungkapkan Corporate Social Responsibility yang baik, diharapkan perusahaan akan mendapat legitimasi dari masyarakat sehingga dapat meningkatkan kinerja yang bertujuan untuk mencapai keuntungan perusahaan. Dowling dan Pfeffer. dalam Rinaldy (2011) mengatakan: lingkungan dan sosial perusahaan. Perusahaan yang terus berusaha untuk memperoleh legitimasi

melalui pengungkapan, berharap pada akhirnya akan terus-menerus eksis dan citra dari perusahaan tersebut akan tetap baik dimata masyarakat baik calon investor dan investor perusahaan tersebut

## KAJIAN LITERATUR

### A. Return on Asset (ROA)

Return on Asset adalah salah satu rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktifitas yang digunakan untuk aktivitas operasi perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktivitas yang digunakan untuk aktivitas operasi perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (Ang, Robert 2007:29).

Rumus untuk menghitung ROA (Brigham dan Houston, 2006: 109):

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}}$$

### B. Return on Equity (ROE)

Return on equity adalah tingkat pengembalian ekuitas dari aktivitas investasi dan penjualan yang dilakukan. Angka ROE yang tinggi akan membawa keberhasilan bagi perusahaan yang mengakibatkan tingginya harga saham dan membuat perusahaan dapat dengan mudah menarik

dana baru. Hal ini juga akan memungkinkan perusahaan untuk berkembang, menciptakan kondisi pasar yang sesuai dan nantinya akan memberikan laba yang lebih besar dan seterusnya

Rumus untuk menghitung ROE (Freddy Rangkuti, 2005: 154) :

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{ekuitas pemegang saham}}$$

### C. Earning Per Share (EPS)

Earning Per Share adalah laba per lembar saham yang dipandang sebagai informasi terpenting yang terdapat di dalam laporan keuangan. Jumlah laba per lembar saham adalah informasi yang seringkali disebut-sebut di dalam laporan tahunan perusahaan dan media masa sebagai pengukur keberhasilan perusahaan di dalam usahanya untuk menghasilkan laba.

Rumus untuk menghitung Earning Per Share (Freddy Rangkuti, 2005: 155) adalah:

$$EPS = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Lembar Saham Perusahaan yang beredar}}$$

### D. Net Profit Margin (NPM)

Net profit margin yaitu memberikan gambaran laba untuk para pemegang saham sebagai persentase dari penjualan. Semakin besarnya rasio net profit margin menunjukkan bahwa manajemen telah bekerja secara efisien baik dalam pengelolaan produksi dan operasional maupun penjualan

Rumus untuk menghitung net profit margin (NPM) (Freddy Rangkuti, 2005: 150 - 151):

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{pendapatan}}$$

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat diukur menggunakan indeks *Global Reporting Initiative* (GRI) *Disclosure Index* (CSRDI) yang mengacu pada indikator GRI (2013) terdiri dari 91 indeks dan indikator-indikator GRI terdiri 7 fokus pengungkapan, yaitu *economic, environment, social, labour practices, human rights, society, dan product responsibility* sebagai dasar *sustainability reporting*. Perhitungan pengungkapan indeks CSR dapat dihitung berdasarkan deskripsi pengungkapan CSR pada laporan tahunan dan laporan tahun berkelanjutan pada masing-masing perusahaan dengan men-*check list* ada beberapa indikator yang diungkapkan dari 91 indikator pengungkapan CSR tersebut. Dalam pengukuran kinerja keuangan penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas yaitu *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *earning per share* (EPS) dan *net profit margin* (NPM) karena merupakan ukuran pengembalian dari kegiatan investasi pada suatu perusahaan yang berpengaruh pada perhatian investor yang

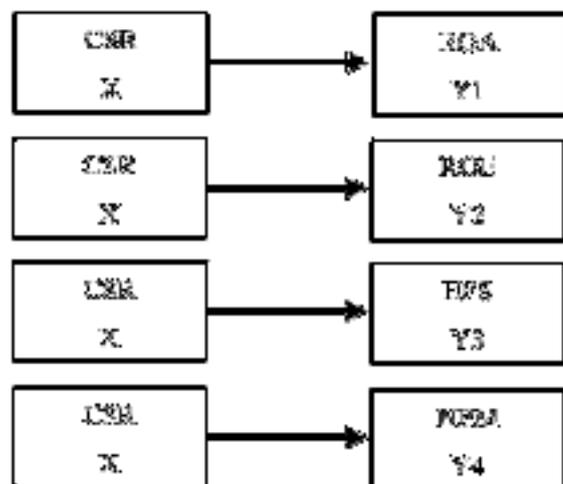
akan menanamkan modalnya pada suatu perusahaan.

H1 = Pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA) pada perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2017-2018

H2 = Pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap *return on equity* (ROE) pada perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2017-2018

H3 = Pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap *earning per share* (EPS) pada perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2017-2018

H4 = Pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap *net profit margin* (NPM) pada perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2017-2018



Gambar 1. Paradigma Penelitian

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kausal komparatif yang bertujuan untuk mencari hubungan sebab akibat. Penelitian kausal komparatif merupakan tipe penelitian *ex post facto*, yaitu tipe penelitian terhadap data yang dikumpulkan setelah terjadinya suatu fakta atau peristiwa. Penelitian kausal-komparatif merupakan tipe penelitian *ex post facto*, yaitu tipe penelitian terhadap data yang dikumpulkan setelah terjadinya suatu fakta atau peristiwa. Peneliti dapat mengidentifikasi fakta atau peristiwa tersebut sebagai variabel yang dipengaruhi (variabel dependen) dan melakukan penyelidikan terhadap variabel yang mempengaruhi Nur Indriantoro & Bambang Supomo (2002: 27).

## **VARIABEL PENELITIAN**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yakni Variabel Dependen dimana kinerja keuangan dapat dilihat dan diketahui melalui rasio profitabilitas yaitu *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM). Kemudian Variabel Independennya ialah Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada laporan tahunan perusahaan

## **POPULASI DAN SAMPEL**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun periode 2017-2018.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini dengan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Riduwan (2007: 56).

Adapun kriteria pemilihan sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2018.
2. Perusahaan tersebut menerbitkan laporan keuangan berturut-turut selama satu tahun.
3. Perusahaan tersebut adanya pengungkapan CSR berturut-turut dalam satu tahun

## **ANALISIS DATA**

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear sederhana, karena menguji pengaruh *Coorporate Social Responsibility* (CSR) pada kinerja keuangan yang terdiri dari masing-masing rasio profitabilitas. Analisis regresi liner sederhana adalah suatu proses melakukan estimasi untuk memperoleh suatu hubungan fungsional antara variabel acak Y dengan variabel X. Analisis regresi adalah analisis regresi antara satu variabel Y dan satu variabel X Lukas Setia Atmaja (2009: 165). Analisis deskriptif bertujuan memberikan gambaran atau deskripsi atas suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum,

range, kurtosis dan skewness atau kemencengan distribusi Imam Ghozali (2011: 19), dan uji asumsi klasik.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode analisis regresi linear sederhana. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian sekunder, yang dimana data menggunakan laporan tahunan dan laporan berkelanjutan dari perusahaan pertambangan yang ada di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2018 yang telah diterbitkan emiten yang bersangkutan di website resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website perusahaan yang bersangkutan. Sumber yang dibutuhkan pada laporan keuangan tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan laporan tahunan dan laporan berkelanjutan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2018 yang berakhir pada tanggal 31 Desember.

Pengambilan sampel ini menggunakan metode purposive sampling yang dimana dalam pengambilan sampel ini adanya pertimbangan dan kriteria tertentu. Berdasarkan dari metode pengambilan sampel yang ada diperoleh 62 perusahaan yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini. Jumlah perusahaan yang berkategori

Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2018 adalah 98 perusahaan. Akan tetapi tidak semua perusahaan pertambangan melaporkan laporan tahunan dan laporan CSR selama 2 tahun yakni 2017-2018. Terdapat 62 perusahaan yang memberikan laporan tahunan maupun laporan pengungkapan CSR selama 2 tahun dimana tahun 2017-2018. Jumlah sampel pada penelitian ini ada 62 perusahaan yang dimana perusahaan tersebut melaporkan laporan tahunan dan laporan CSR selama 2 tahun berturut-turut dari tahun 2017-2018, karena dalam penelitian ini mengambil 2 periode, untuk masing-masing periode berjumlah 31 perusahaan. Data yang diambil untuk penelitian ini adalah data untuk perhitungan Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Earning per Share (EPS), Net profit margin (NPM) dan pengungkapan CSR yang mencakup laba bersih setelah pajak, ekuitas saham biasa, total asset, jumlah peredaran saham biasa, penjualan atau pendapatan dan laporan pengungkapan CSR yang dapat dihitung dari indeks CSR GRI 2013

**Tabel 1, Analisis Deskriptif**

Variabel	N	Min	Max	Mean	Standar Deviasi
ROA	62	-0,04	0,56	0,0940	0,01455
ROE	62	-0,10	6,38	0,8508	0,19613
EPS	62	-0,11	14,69	1,6719	0,33852
NPM	62	-0,08	7,79	0,6453	0,15542
CSR	62	0,23	0,80	0,4297	0,01818

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah didalam suatu model regresi linier variabel terikat dan variabel bebas pada keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas juga bertujuan untuk menguji didalam model regresi variable pengganggu atau residual yang memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik ialah memiliki distribus data normal atau mendekati normal. Penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov yang dimana dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Jika nilai signifikansi dari nilai Kolmogorov-Smirnov  $> 5\%$ , data yang digunakan dapat dikatakan normal Imam Ghozali (2011:150).

**Tabel 2, Uji Normalitas**

No	Uraian	Koefisien Kolmogorov- Smirnov	Sig	Keterangan
1	ROA	0,83	0,200	Normal
2	ROE	0,80	0,200	Normal
3	EPS	0,108	0,069	Normal
4	NPM	0,94	0,200	Normal
5	CSR	0,85	0,200	Normal

Data pada uji multikolinearitas dapat dilihat dengan menganalisis nilai VIF (Variance Inflation Factor). Suatu model regresi menunjukkan adanya multikolinearitas jika:

- a. Nilai Tolerance  $< 0,10$ , atau
- b. Nilai VIF  $> 10$

Data yang terdistribusi normal dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas

menggunakan glejser yang dimanadengan meregresi nilai absolut residualnya terhadap variable-variabel independent. Berdasarkan uji glejser, dapat diketahui bahwasana tingkat signifikansi dari masing-masing variabel bebas yakni diatas 5% atau 0,05. Penelitian ini dalam Uji Autokorelasi terdistribusi normal dapat diketahui melauai Pengujian *Durbin-Watson* dapat dilakukan dengan nilai *Durbin-Watson* dari hasil estimasi. Koefisien *Durbin-Watson* antara 0-4, jika koefisiesn *Durbin-Watson* sekitar 2 dapat dikatakan tidak ada korelasi, akan tetapi besarnya mendekati 0 maka terdapat autokorelasi positif dan apabila mendekati 4 maka terdapat autokorelasi negatif.

### Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang dapat dilihat dengan persamaan Sugiyono (2010:261)

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen (ROA,ROE,EPS dan NPM)

a = Harga Y Ketika X = 0 (harga konstan)

b = Koefisien Regresi

X = Variabel Independen (Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility)

Tabel dibawah merupakan hasil uji regresi linear sederhana dari ROA,ROE,EPS dan NPM dimana dari hasil penelitian ini

terhadap ROA,ROE,NPM menunjukkan nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yang dapat disimpulkan ditolak, akan tetapi hasil dari EPS yang dimana dalam penelitian ini signifikansinya sebesar 0,049 nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 dapat disimpulkan diterima

**Tabel 3, Hitungan Uji Regresi Linear Sederhana**

Variabel	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
ROA	(Constant)	-2,758	,460		-5,993	,000
	CSR	-,085	,487	-,022	-,174	,863
ROE	(Constant)	-1,943	,625		-3,111	,003
	CSR	-,707	,662	-,137	-1,069	,290
EPS	(Constant)	-2,009	,697		-2,884	,005
	CSR	-1,482	,738	-,251	-2,008	,049
NPM	(Constant)	-1,485	,596		-2,491	,016
	CSR	-,051	,631	-,010	-,080	,936

**Tabel 4, Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**

Variabel	Konstanta	Koef Regresi	t-hitung	sig	Hasil
ROA	-2,758	-0,085	-0,174	0,863	Hipotesis ditolak
ROE	-1,943	-0,707	-1,069	0,290	Hipotesis ditolak
EPS	-2,009	-1,482	-2,008	0,049	Hipotesis diterima
NPM	-1,485	-0,051	-0,080	0,936	Hipotesis ditolak

Dari hasil uji regresi linear pada penelitian ini, dapat diperoleh persamaan regresi linear yang dimana :

$$Y = -2,758 - 0,085 X_1$$

$$Y = -1,943 - 0,707 X_2$$

$$Y = -2,009 - 1,482 X_3$$

$$Y = -1,485 - 0,051 X_4$$

**H1 : Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility (CSR) Tidak Berpengaruh Terhadap Return On Asset (ROA) Pada**

**Sektor Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI 2017-2018.**

Penelitian ini tidak adanya menunjukkan pengaruh yang signifikan dalam pengungkapan corporate sosial responsibility (CSR) berpengaruh terhadap return on asset (ROA) dengan nilai signifikansinya 0,863 > 0,05 sehingga hipotesis ditolak.

**H2 : Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility (CSR) Tidak Berpengaruh Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Sektor Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI 2017-2018.**

Penelitian ini tidak adanya menunjukkan pengaruh yang signifikan dalam pengungkapan corporate sosial responsibility (CSR) berpengaruh terhadap return on equity (ROE) dengan nilai signifikansinya 0,290 > 0,05 sehingga hipotesis ditolak

**H3 : Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility (CSR) Berpengaruh Terhadap Earning Per Share (EPS) Pada Sektor Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI 2017-2018.**

Penelitian ini menunjukkan pengaruh yang signifikan dalam pengungkapan corporate sosial responsibility (CSR) berpengaruh terhadap earning per share (EPS) dengan nilai signifikansinya 0,049 < 0,05 sehingga hipotesis diterima

**H4 : Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility (CSR) Tidak Berpengaruh Terhadap Net Profit Margin (NPM) Pada**

## Sektor Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI 2017-2018.

Penelitian ini tidak adanya menunjukkan pengaruh positif yang signifikan dalam pengungkapan corporate sosial responsibility (CSR) berpengaruh terhadap net profit margin (NPM) dengan nilai signifikansinya  $0,936 > 0,05$  sehingga hipotesis ditolak.

### KESIMPULAN

1. Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) tidak mempunyai pengaruh terhadap pengembalian asset atau aktiva (ROA) di sektor perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2017-2018 dikarenakan mempunyai nilai signifikansinya  $0,863 > 0,05$ . Dimana dalam peningkatan pengungkapan CSR ini dilakukan perusahaan pertambangan tidak berpengaruh signifikan pada peningkatan asset atau aktiva (ROA) yang terdapat di perusahaan sektor pertambangan.
2. Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) tidak mempunyai pengaruh terhadap pengembalian ekuitas (ROE) di sektor perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2017-2018 dikarenakan nilai signifikansinya  $0,290 > 0,05$ . Dimana dalam peningkatan pengungkapan CSR ini dilakukan perusahaan pertambangan tidak berpengaruh signifikan pada peningkatan ekuitas atau *return on*

*equity* (ROA) yang terdapat di perusahaan sektor pertambangan.

3. Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) mempunyai pengaruh terhadap pengembalian laba per saham atau *earning per share* (EPS) di sektor perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2017-2018 dikarenakan nilai signifikansinya  $0,049 < 0,05$ . Dimana dalam peningkatan pengungkapan CSR ini dilakukan perusahaan pertambangan tidak berpengaruh signifikan pada peningkatan ekuitas atau *return on equity* (ROA) yang terdapat di perusahaan sektor pertambangan.
4. Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) tidak mempunyai pengaruh terhadap *net profit margin* (NPM) di sektor perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2017-2018 dikarenakan nilai signifikansinya  $0,936 > 0,05$ . Dimana dalam peningkatan pengungkapan CSR ini dilakukan perusahaan pertambangan tidak berpengaruh signifikan pada peningkatan (NPM) yang terdapat di perusahaan sektor pertambangan.

### SARAN

Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan dan lebih memperhatikan pelaksanaan, pelaporan dan mengungkapkan *corporate sosial responsibility* (CSR) dengan efisien

dan merata sehingga nantinya didalam pengungkapan akan banyak yang diungkapkan dengan acuan GRI.

Bagi Masyarakat

Sebaiknya masyarakat dapat menilai perusahaan yang baik dengan cara salah satunya melihat dari kepedulian perusahaan terhadap lingkungan alam dan masyarakat sekitar.

Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Penelitian ini hanya menggunakan sampel 62 dari perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2017-2018. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah sampel dan menambah periode tahun penelitian.
- b. Populasi penelitian selanjutnya tidak hanya perusahaan pertambangan tetapi dapat diperluas lagi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian selanjutnya dapat menambah rasio profitabilitas dikarenakan rasio profitabilitas tidak hanya ROA, ROE, EPS dan NPM saja

#### DAFTAR PUSTAKA

Meita W, Y. dan Nur F, A. (2015).”Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Kepemilikan Publik terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*”. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi. Vol. 4 No. 6.

Dr. Taufan Maulamin, SE, Akt, MM. (2017).” The implementation of corporate social responsibility (csr) in

indonesia a case study approach”. Vol. 5 no. 1. Hal.72-81.

Dina mercuri,Anggita Langgeng Wijaya, M. Agus Sudrajat (2019) “ Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Seluruh Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2013-2018.” Seminar Inovasi Manajemen , Bisnis dan Akuntansi, Jurnal Keuangan Vol24 No 454-464.

Felyna Priyanka. (2013). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (Csr)* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan *High Profile* Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2011.*Skripsi*. Yogyakarta :Universitas Negeri Yogyakarta.

Rimba Kusumadilaga. (2010). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Diponegoro.

Barbara Gunawan dan Suharti Sri Utami. (2008). “ Peranan Corporate Sosial Responsibility Dalam Nilai Perusahaan .” Jurnal Akuntansi dan Keuangan No 2.

Rilla Gantino (2016). “ Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2014.” Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis. Vol 3 No 2 pp 19-32.

Danu Candra Irawan (2011). “Pengaruh Corporate Sosial Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan.” *Skripsi*. Semarang: Skripsi Universitas Diponegoro.

- Jean B. McGuire, Alison Sundgren, dan Thomas Schneeweis (1988). "Corporate Social Responsibility and Firm Financial Performance." *Academy of Management Journal*. Vol 31 No 4, 854-872.
- Chin-Shien Lin, Ruel-Yuan chang, dan Van Thac Dang (2015). "An Integrated Model to Explain How Corporate Social Responsibility Affects Corporate Financial Performance." *Journal sustainability*. Vol 7 8292-8311.
- Chin-Huang Lin, Ho-Li Yang dan Dian-Yan Liou. (2009) "The Impact of Corporate Social Responsibility on Financial Performance: Evidence from business in Taiwan." *Journal homepage Technology in Society*. Vol 31 56-63.
- Anik Yuesti, Luh Gde Novitasari, dan Ni Wayan Rustiarini (2016). "Accountability of Non Government Organization From the Perspective of Stakeholder Theory". *Internasional Journal of Accounting and Taxation*. Vol 4 No 2 pp 98-119.
- Marissa Yaparto, Dianne Frisko K., S.E., M.Ak. dan Risky Erlandani., S.E., M.Ak. (2013). "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2010-2011." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*. Vol 2 No 1.
- James Guthrie and Lee D. Parker (1989). "Corporate Social Reporting: A Rebuttal of Legitimacy Theory." *Accounting and Business Research*. Vol 19 No 76 pp 343-352.
- I Dewa Ketut Yudyadana Ajilaksana (2011). "Pengaruh Corporate Sosial Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Diponegoro.
- Muhammad Pondrial (2019). "Pengaruh Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Di Perusahaan yang Go Public." *Jurnal Ekobistek Fakultas Ekonomi*. Vol 8 No 1 Hal 51-59
- <https://eksposkaltim.com/berita-7463-kpc-dianggap-tidak-komit-soal-csr-lembara-adat-besar-kutim-ancam-tutup-tambang.html>. Diakses pada 22 Maret 2018
- Haslinda Yusoff, Siti Salwa Mohammad, dan Fizah Darus (2013). "The Influence of CSR Disclosure Structure on Corporate Financial Performance: Evidence from stakeholders Perspective". *International Conference on Economics and Business Research 2013 (ICEBR 2013)*. Hal 213-220.
- Marc J Epstein, Martin Freedman (1994). "Social Disclosure and the Individual Investor." Vol 7 Iss 4 pp 94-109.
- Philip I. Cochran dan Robert A. Wood (1984). "Corporate Social Responsibility and Financial Performance." Vol 27 No 1, 42-56.
- From the editors (2016). "Corporate Social Responsibility: An Overview and New Research Directions." *Academy of Management Journal*. Vol 59 No 2, 534-544.
- Ahmed, Sarwan Uddin, Md, Zahidul Islam dan Ikramul Hasan (2012). "Corporate Social Responsibility and Financial Performance Linkage-evidence from the Banking Sektor of Bangladesh." *Journal of Organizational Management*. 1(1), 14-21.
- <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20160721074144-20-146030/riset-temukan-kualitas-csr-perusahaan->

- [indonesia-rendah](#). Diakses pada Kamis 07 juli 2016.
- Darmayanti, Melisa Ika (2011). “ Hubungan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (CSR Disclosure) dengan kepemilikan institusional pada perusahaan Manufaktur Go Public di Indonesia.” Semarang: Universitas Negeri Diponegoro.
- Wijayanti, Ni Made Ayu, Made Gede Wirakusuma dan I made Sadha Suardikha. (2012). “ Pengaruh Tingkat Pengungkapan CSR pada Hubungan Antara Kinerja Keuangan dan Return Saham.” Bali: Universitas Udayana.
- <http://www.markijar.com/2017/12/pengerti-an-csr-menurut-ahli-serta-html>. Diakses pada 19 Desember 2017
- Agustina, A (2013). “ Pengaruh Profitabilitas dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan.” *Unpublished Undergraduate Thesis*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Emmi Fernando Saragi, Oktavianti dan Yannik Ariyati (2015). “ Analisa Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Kalbe Farma Tbk.” *Jurnal Bening Prodi Manajemen Universitas Riau Kepulauan Batam*. Vol 2 No 1.
- Sandar A. Waddock and Samuel B. Graves. (1997). “ The Corporate Social Performance Financial Performance Link.” *Strategic Management Journal*. Vol 18:4, 303-319.
- Dr. Taufan Maulamin, SE., Akt., MM (2017). “ The Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) in Indonesia: A Case Study Approach.” *European Journal of Research in Social Sciences*. Vol 5 No 1 ISSN 2056-5429
- <https://baixardoc.com/documents/contoh-kasus-pelanggaran-penyelewengan-csr-pada-pt-antam-5dc721f195a0f> diakses pada februari 2017
- Muhammad Yusuf, Surachman Surjaatmadja (2018). “Analysis of Financial Performance on Profitability with Non Performance Financing as Variable Moderation (Study at Sharia Commercial Bank in Indonesia Period 2012-2016).” *International Journal of Economic and Financial*. Vol 8 (4), 126-132 Issn 2146-4138.
- Donald R Lehmann (2004). “ Linking Marketing to Financial Performance and Firm Value.” *Journal of Marketing*. Vol 68, 73-75.
- Marc Orlitzky, Frank L. Schmidt, Sara L. Rynes (2003). “ Corporate Social and Financial Performance: A Meta-analysis.” *Organization Studies*. 24 (3): 403-441
- Ang Swat Lin Lindawati, Marsella Eka Puspita (2015). “ Corporate Social Responsibility: Implikasi Stakeholder dan Legitimacy Gap Dalam Peningkatan Kinerja Keuangan.” *Jurnal Akuntansi Multiparadigma JAMAL*. Vol 6 No 1 Hal 1-174 Issn 2086-7603 e-Issn 2089